BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara naluriah setiap manusia selalu berusaha untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya. Dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup tersebut, manusia akan selalu berhubungan dan membutuhkan orang lain. Dari hubungan tersebut maka timbul interaksi serta pembagian tugas dan peran dalam kehidupan bermasyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masing-masing sehingga dalam jangka panjang diharapkan dapat terjadi pemerataan kesejahteraan lingkungan maupun masyarakat.

Untuk mewujudkan kesejahteraan bersama dimungkinkan terjadi kerjasama saling menguntungkan dimana satu pihak sebagai pelaku usaha. Seiring dengan perkembangan masyarakat dan dilatarbelakangi oleh keinginan untuk menghindari dampak negative bunga dalam kegiatan ekonominya.

Bank berasal dari kata *Banque* (Bahasa perancis), dan *Banco* berasal dari Italia yang mempunyai arti peti/lemari atau

bangku yang fungsinya sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga , seperti emas, berlian, dan uang.[1]

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan, yang dimaksud lembaga keuangan adalah semua badan yang melakukan kegiatan-kegiatan dibidang keuangan. Menarik uang dari masyarakat dan menyalurkan uang kepada masyarakat berupa pembiayaan atau menginvestasikan dananya dalam bentuk surat berharga di pasar keuangan (*financial market*).

Lembaga keuangan juga menawarkan bermacam-macam jasa keuangan mulai dari perlindungan asuransi, menjual produk pensiun sampai dengan penyimpanan barang-barang berharga dan penyediaan suatu mekanisme untuk pembayaran dana dan transfer dana. Perkembangan pasar mikro membutuhkan penyesuaian terhadap proses pelayanan dan produk pembiayaan mikro. Sehubungan dengan hal tersebut maka bank memandang perlu melakukan penyesuaian dan penyempurnaan atas standar prosedur penyaluran pembiayaan mikro.

Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat maka oleh perbankan dana tersebut diputar kembali atau dijual kembali ke masyarakat dalam bentuk

---

[1] Ghofur,Abdul.*Politik Hukum Legalisasi UU Perbankan Syariah Di Indonesia*, Semarang:RaSAIL Media Group,2014,hlm.109.

pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah lending/pembiayaan.[2] Pembiayaan segmen mikro sebagai salah satu core bisnis bank harus memiliki pilihan variasi produk yang dapat membantu nasabah untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan solusi bagi nasabah dalam hal permodalan dan pengembangan usahanya. Penyusunan ketentuan pembiayaan mikro dilakukan dengan tetap memperhatikaan asas-asas pengembangan bisnis mikro yaitu kesederhanaan (*simplicity*), keterbukaan (*transparency*), mudah dijangkau (*accesbility*), tidak disubsidi (*nonsubsidized*), dapat menutup seluruh biaya (*cost-recovery*), menguntungkan (*profitable*), aktifitas usaha berkelanjutan (*subtainable*) tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian dan memenuhi asas penyaluran pembiayaan yang sehat.

Pelaksanaan prinsip kehati-hatian bank masih tetap merupakan landasan penting dalam operasional bank. Prinsip kehati-hatian dalam Bank Syariah meliputi Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) tingkat kesehatan, pedoman pembiayaan serta aspek

---

[2] Abdul Ghofur.*Politik Hukum Legalisasi UU Perbankan Syariah Di Indonesia*, Semarang:RaSAIL Media Group,2014,hlm.110-111.

operasional lainya yang disusun secara bertahap menurut skala prioritas.[3]

Bank syariah mandiri merupakan bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatanya menampung dan menyalurkan dana dari masyarakat ke masyarakat lainya. Salah satu pembiayaan yang ada yaitu pembiayaan multiguna yang menggunakan akad murabahah dengan tujuan untuk kebutuhan arus kas (*cash flow*) yang cepat, pembiayaan ini memberikan pinjaman (*plafond*) kepada nasabah dan dapat ditarik atau dilunasi selama periode pembayaran.

Analisa 5C terdiri dari *Charakter* berisi tentang sifat atau watak seseorang, *Capacity* yaitu analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar angsuran, *Capital* analisis keekfetifanpenggunaan modal atau pembiayaan, *Condition* analisa tentang kondisi perekonomian social dan politik yang sedang dialami untuk prediksi masa yang akan datang, *Collateral* berupa jaminan yang diberikan calon nasabah yang bersifat fisik maupun non fisik.[4]

Dalam mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah atau kredit di lembaga keuangan konvensional perlu

---

[3] Muhammad Syafi'I Antonio,*Bank Syariah dari Teori ke Praktek*,Jakarta:Gema Insani,cet ke-1,2001,hlm.231.

[4] Kamsir, *Dasar-dasar Perbankan*,Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2008,hlm.117.

adanya jaminan atau agunan. Jaminan atau agunan tersebut terbagi menjadi dua :

1. Jaminan yang bersumber dari kepercayaan bank terhadap karakter dan kemampuan debitur untuk membayar kredit atau angsurannya dengan dana yang berasal dari usaha yang dibiayai, yang tercermin dalam *cash flow* atau yang lebih dikenal dengan *firs way out* atau agunan pokok.
2. Jaminan atas agunan yang diserahkan apabila dikemudian hari jaminan utama tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran kembali kredit yang dikenal dengan *second way out* atau agunan tambahan.[5]

   Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis melakukan penelitian yang akan memusatkan perhatian kepada masalah bagaimana kebijakan dan strategi untuk mengetahui kualitas calon nasabah pembiayaan multiguna pada akad murabahah di Bank Syariah Mandiri KC.Ungaran.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini adalah kerangka masalah yang nantinya akan di bahas lebih mendalam pada sub bab yang berikutnya. Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas

---

[5] Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Yogyakarta:CV.ANDI OFFSET, penerbitt ANDI, Ed.1,2010,hlm.106

pada sub bab sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diuraikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kiat mencari nasabah yang berkualitas baik pada pembiayaan multiguna pada akad Murabahah di Bank Syariah Mandiri KC Ungaran?
2. Bagaimana Analisa kualitas calon nasabah pembiayaan multiguna pada akad murabahah di Bank Syariah Mandiri KC.Ungaran?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara mencari nasabah yang berkualitas baik pada pembiayaan multiguna pada akad murabahah di Bank Syariah Mandiri KC Ungaran.
2. Untuk mengetahui analisa kualitas calon nasabah pembiayaan multiguna pada akad murabahah di Bank Syariah Mandiri KC Ungaran.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan banyak memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi penulis

Memberikan kesempatan kepada penulis untuk menerapkan ilmu yang sudah didapat ketika melakukan penelitian didalam dunia kerja.

2. Bagi perusahaan

   Memberikan beberapa bahan pertimbangan mengenai analisa calon nasabah pembiayaan multiguna pada akad murabahah di bank syariah mandiri.

3. Bagi pihak lain

   Dapat dijadikan referensi bacaan khususnya bagi mahasiswa yang sedang menyusun Tugas Akhir dengan pokok permasalahan yang sama.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berfungsi sebagai peninjauan kembali (*review pustaka*) tentang masalah yang berkaitan. Pada Tugas Akhir ini, penulis mengambil tinjauan pustaka dari :

1. Skripsi dari Yuli Artiningsih yang berjudul “Peranan Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan di BTN Syariah Cababng Yokyakarta”, dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yokyakarta tahun 2016. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi lapangan yang terdiri dari observasi, penyebaran kuesioner, populasi dan pengambilan sampel.

2. Tugas Akhir dari Pipit Setyaningtyas yang berjudul "Implementasi Akad Murabahah pada Produk KPR di Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto", dari Universitas IAIN Purwokerto tahun 2016. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Tugas Akhir dari Uswatun Umul Mufida yang berjudul "Penerapan Prinsip 5C dalam Pemberian Kredit pada Nasabah di PT.BPR Nguter Surakarta", dari Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2012. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara langsung dilapangan melalui observasi, dan wawancara.

F. Metodologi penelitian

Dalam metode penelitian ini terdapat beberapa sub bab mengenai apa saja metode yang dilakukan dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Jenis dan pendekatan penelitian

   Jenis penelitian yang berjudul " Analisa Kualitas Calon Nasabah pembiayaan multiguna pada akad Murabahah di Bank Syariah Mandiri KC Ungaran " ini adalah penelitian kualitatif, yang mana dijelaskan bagaimana cara mengenai kualitas calon nasabah pembiayaan multiguna pada akad murabahah di bank syariah mandiri KC. Ungaran.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan. Yakni data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan atau diperoleh secara langsung melalui proses mencatat serta mengumpulkan data-data dan informasi yang ditemukan di lapangan pada saat melakukan penelitian.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.[6] Aplikasi lapangan data primer diperoleh secara langsung dengan cara mengambil data langsung dari subjek yang dicari di Bank Syariah Mandiri KCP Ungaran mengenai proses analisisa calon nasabah yang memiliki kualitas yang baik.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang kedua setelah data primer. Data-data ini diperoleh melalui

---

[6] Moh Nasir,Ph.D, *Metode Penelitian*, Jakarta:Ghalia Indonesia,1998, hlm.58

buku-buku, brosur, dan artikel yang didapat dari website yang berkaitan dengan penelitian ini atau data yang berasal dari orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Data ini dapat mendukung pembahasan dalam penelitian ini. Bahkan dari beberapa buku yang diperoleh akan membantu mengkaji secara kritis penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang di lakukan peneliti dalam pengumpulan data. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara(*interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan untuk mendapatkan data-data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data mempunyai spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain dan suatu proses yang

kompleks dan tersusun sebagai alat pengumpulan data. Sehingga observasi ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu secara langsung dan tidak langsung.[7]

5. Metode Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga dapat mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.[8]Dari data-data yang terkumpul, penulis berusaha menganalisa data tersebut. Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan analisa deskriptif, yaitu data-data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam kata-kata maupun gambar kemudian di deskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan yang realita.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas mengenai Tugas Akhir yang akan ditulis oleh penulis, maka penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

---

[7]Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm.145

[8] Ibid,hlm. 244

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang Pengertian pembiayaan, jenis pembiayaan, pengertian murabahah, dasar hukum, rukun dan syarat, bentuk-bentuk akad murabahah, karakteristik akad murabahah, tujuan atau manfaat pembiayaan berdasarkan akad murabahah, fitur dan mekanisme pembiayaan berdasarkan akad murabahah.

BAB III : GAMBARAN UMUM MENGENAI OBJEK PENELIAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum tentang objek penelitian yang meliputi sejarah, visi, misi, struktur, deskripsi tugas, kegiatan usaha Bank Syariah Mandiri KC Ungaran.

BAB IV : ANALISA KUALITAS CALON NASABAH PEMBIAYAAN MULTIGUNA PADA AKAD

MURABAHAH DI BANK SYARIAH MANDIRI KC UNGARAN

Dalam bab ini merupakan inti dari Tugas Akhir yang akan membahas tentang analisa kualitas calon nasabah pembiayaan multiguna pada akad murabahah di Bank Syariah Mandiri KC Ungaran.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari pokok bahasan dari objek penelitian dan juga saran yang akan berguna bagi penulis khususnya dan pihak-pihak lainnya pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWYAT HIDUP

LAMPIRAN